

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pada seluruh DI yang mendapatkan bantuan dana IPDMIP mengalami peningkatan Indeks Kinerja Sistem Irigasi, dengan Indeks Kinerja Irigasi Tertinggi ada pada DI. Batang Petok dan DI Simpang Dingin Barilas.

Berdasarkan Survey Lapangan Kinerja Irigasi, Laporan EPAKSI, dan hasil wawancara dilapangan penyebab indeks Kinerja Irigasi tertinggi DI. Batang Petok adalah

- Pengaruh indeks kinerja irigasi DI Batang Petok tertinggi dari 7 daerah irigasi Program IPDMIP yang lain adalah meningkat dari tahun 2020 - 2022 sebanyak 23,01%, diantaranya adalah komponen prasarana fisik mengalami peningkatan sebesar 3,62%, produktivitas tanam mengalami kenaikan sebesar 0,06%, sarana Penunjang mengalami kenaikan sebesar 7,7%, organisasi Personalia mengalami peningkatan sebesar 8,25%, dokumentasi kenaikan indeks kinerja sebesar 2,75%, komponen P3A/GP3A/IP3A mengalami kenaikan sebesar 0,63%.
- Pengaruh Indeks Kinerja Irigasi DI. Simpang Dingin Barilas pada tahun 2020 – 2022 meningkat sebesar 11,03 Pada kompnen prasarana fisik mengalami peningkatan sebesar 3,89% dari tahun 2020 sampai 2021. kenaikan ini dipengaruhi oleh membaiknya infrastrukur jaringan irigasi, dan mengalami penurunan -1,57% dari tahun 2021 sampai 2022, ini

disebabkan tingginya sedimen pada lantai belakang bendung dan Intake bendung pada komponen Produktivitas tanam mengalami kenaikan sebesar 2,67% , pada komponen saran penunjang mengalami kenaikan sebesar 1,7%, pada komponen organisasi personalia kenaikan indeks kinerja sebesar 3,34%, pada komponen dokumentasi kenaikan indeks kinerja sebesar 0,84%, pada komponen P3A mengalami kenaikan sebesar 0, 2%.

Dari Hasil observasi lapangan peningkatan tertinggi dari batang petok adalah pada komponen organisasi personalia dan sarana penunjang yang saling berkaitan seperti penambahan alat excavator mini untuk pekerjaan pemeliharaan, dan penambahan motor untuk sarana penunjang PPA, dan untuk hasil observasi lapangan DI Simpang Dingin Barilas terlihat pada bangunan intake di bendung terjadi penurunan debit air masuk ke saluran karena banyaknya sedimen yang menumpuk pada pintu bendung tersebut sedangkan bangunan utamanya dalam kondisi baik.

Dari hasil wawancara dengan personal yang berhubungan langsung dengan program IPDMIP dan tenaga ahli, dapat disimpulkan, program ini di kabupaten pasaman tergolong sukses karena berpengaruh dalam peningkatan kinerja irigasi di kabupaten pasaman terbukti dari laporan BPKP untuk program IPDMIP di pasaman adalah salah satu terbaik di Provinsi Sumatera Barat

Rekomendasi dan strategi untuk program IPDMIP tahap 2 adalah :

- Pemda Kab. Pasaman harus menganggarkan kegiatan Operasi Irigasi, agar kinerja Irigasi dapat dipertahankan ada atau tidaknya program dari pusat

- Pegawai Penjaga Pintu Air (PPA) harus di tambah oleh pemda pasaman dalam membuat kerangka acuan kerja (KAK) Pegawai agar PPA ini dapat bekerja berkelanjutan.
- Keterlibatan Petani Pemakai Air (P3A) harus ditingkatkan dengan cara melakukan pelatihan dan penyuluhan dalam tata kelola manajemen P3A nya.
- Bappeda sebagai badan perencana pembangunan daerah, harus memprioritaskan Irigasi sebagai prioritas utama ekonomi masyarakat pasaman.
- Harus dibuatkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) untuk 10 Tahun ke depan berhubungan dengan kegiatan Keirigasian agar tidak berdampak pada situasi politik atau pergantian jabatan Bupati.
- Bappeda Harus konsisten dengan Pengendalian Program prioritas keirigasian.
- Program keirigasian dan IPDMIP dapat sejalan dengan program lainnya, seperti program peningkatan jalan dan program pada dinas pertanian yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pedoman Pelaksanaan Program IPDMIP (*Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program*) tahun 2019.
- Kiki Rizky Amalia, *FORENSIC ENGINEERING INFRASTRUKTUR SISTEM JARINGAN AIR MINUM PEDESAAN PADA PROGRAM PAMSIMAS KABUPATEN LIMA PULUH KOTA*, Universitas Andalas 2017
- M.Arifin, *Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Konstruksi Pengendali Banjir Di Kawasan Sungai Bungus Kecamatan Bungus Teluk Kabung*, Universitas Andalas 2017
- Aprilia Triasni. AR, *Analisis Dampak Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier Tingkat Usaha Tani (JITUT) Terhadap Peningkatan Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kelurahan Lapajung Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng*, Universitas Puangrimaggalutung 2019
- Asti, Dominicus savio priyarsono, dan sahara, *ANALISIS BIAYA MANFAAT PROGRAM PEMBANGUNAN FOOD ESTATE DALAM PERSPEKTIF PERENCANAAN WILAYAH : STUDI KASUS PROVINSI KALIMANTAN BARAT*, Institut Pertanian Bogor 2016
- Dwi nur cahyo , *Evaluasi Pelaksanaan Program Percepatan Dan Perluasan Pembangunan Infrastruktur Sumber Daya Air di Bidang Irigasi Kecil* , Universitas Diponegoro 2017
- Andi Madeppunggeng, Dwi esti intari, Nuzulan nur fauziyah , *Evaluasi kepuasan pelanggan terhadap kinerja manajemen Proyek Kontraktor Besar (Studi kasu : Proyek Pembangunan Bendungan Karian di Kabupaten Lebak, Banten*, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2018
- Hanafi , *ANALISIS TINGKAT KEPUASAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA AIR HITAM KECAMATAN LIMA PULUH KABUPATEN BATU BARA* , Universitas Negeri Sumatera Utara. 2019

Profil Sosial Ekonomi Teknis dan Kelembagaan (PSTEK) DI Batang Sontang Kecamatan Padang Gelugur Tahun 2020.

Profil Sosial Ekonomi Teknis dan Kelembagaan (PSTEK) DI Batang Andilan Kecamatan Dua Koto Tahun 2020.

Buku modul E-paksi 2021

Modul pengelolaan sistem irigasi , Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2019

Laksita, K. (2020). Studi Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Menggunakan Aplikasi Epaksi dan Metode Fuzzy Set Theory di Daerah Irigasi (DI) Ketapang Barat Kabupaten Sampang. *Universitas Brawijaya Magister Teknik Pengairan Malang*.

Purbawa, G. B., & Pandawani, N. P. (2022). Mengidentifikasi Kinerja Irigasi Padang Keliling Berbasis Epaksi Di Kabupaten Buleleng. *Magister Teknik Universitas Brawijaya*.

Rohman. (2020). Evaluasi Kinerja Pengelolaan Irigasi di Daerah Irigasi Karangnangka Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Banyumas. *Universitas Jendral Sudirman*.

Zirda, Z. U. (2022). Pengelolaan Aset Irigasi dan Kinerja Sistem Irigasi D.I Bungong talo Berbasis Aplikasi EPAKSI. *Jurnal Ilmiah Universitas Syah Kuala Aceh*.